



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LKjIP)**



**RSUD dr. M. ASHARI  
KABUPATEN PEMALANG  
TAHUN 2016**

*HS* 27/2 2016  
*Musthofa Zaburiga S.*

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) untuk Tahun Anggaran 2016 dapat terselesaikan.

LKjIP Tahun 2016 RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang ini, dibuat sesuai Surat Bupati Pemalang Nomor : 060/3639/Org tanggal 7 Desember 2016 perihal Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Pemalang Tahun 2016, Perjanjian Kinerja Tahun 2017 dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018 merupakan perwujudan secara sistematis mengenai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang secara optimal, proporsional dan profesional dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kesehatan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Pemalang serta Peraturan Bupati Pemalang Nomor 54 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Pemalang.

Walaupun masih dijumpai adanya beberapa kekurangan dalam penyusunannya, namun demikian kami berharap LKjIP RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang Tahun 2016 dapat bermanfaat sebagai kelengkapan materi akhir Tahun Anggaran 2016.

Pemalang, 10 Januari 2017

a.n. Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Pemalang  
BLUD UPT. RSUD Dr. M. ASHARI  
Direktur



**dr. SHOLAHUDIN**  
**Pembina**

NIP. 19711222 200501 1 004

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Sebagaimana telah menjadi komitmen RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang selama tahun 2016 – 2021 ingin mewujudkan Visi “Terwujudnya RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang yang bermutu, terjangkau dan merata untuk semua”. RSUD dr. M. Ashari menetapkan sasaran yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Strategi (RENSTRA) tahun 2011-2016, sebagaimana ditetapkan dalam keputusan Direktur RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang Nomor : 445/1183/2011 tanggal, 19 September 2011 tentang rencana Strategi RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang. Sasaran tersebut adalah :

1. Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana medis ;
2. Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana non medis ;
3. Terwujudnya sarana penunjang ;
4. Tersedianya perbekalan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau ;
5. Terpenuhiya pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit.

Pada tahun Kelima yakni Tahun 2016, RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang telah menetapkan 5 ( lima ) sasaran yang ingin diwujudkan/ dicapai sesuai dengan Renstra Tahun 2011 – 2016 dan berdasarkan hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata tingkat capaian kinerja dari 5 sasaran diatas sebesar 100 % hasil ini mencerminkan kinerja RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang Tahun 2016, pencapaian kinerja tersebut dilaksanakan melalui 5 sasaran, 5 program dan 8 kegiatan yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Sasaran 1 :** Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana medis, tingkat pencapaian kinerja sebesar 100 %, keberhasilan ini tercermin dari pencapaian Indikator sasaran sebesar 100 % yang dilaksanakan melalui 1 kegiatan.

**Sasaran 2 :** Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana Non Medis, tingkat pencapaian kinerja sebesar 100 %, keberhasilan ini tercermin dari pencapaian Indikator sasaran sebesar 100 % yang dilaksanakan melalui 6 kegiatan.

**Sasaran 3 :** Terwujudnya sarana penunjang, tingkat pencapaian kinerja sebesar 100 %, keberhasilan ini tercermin dari pencapaian Indikator sasaran sebesar 100 % yang dilaksanakan melalui 1 kegiatan.

**Sasaran 4 :** Tersedianya perbekalan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau tingkat pencapaian kinerja sebesar 100 %, keberhasilan ini tercermin dari pencapaian Indikator sasaran sebesar 100 % yang dilaksanakan melalui 1 kegiatan.

**Sasaran 5 :** Terpenuhiya sarana dan prasarana Rumah Sakit, tingkat pencapaiannya kinerja sebesar 100 %, keberhasilan ini tercermin dari pencapaian Indikator sasaran sebesar 100 % yang dilaksanakan melalui 7 kegiatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR ( KALAU ADA)	
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I     PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Kondisi .....	2
D. Sarana dan Prasarana .....	5
E. Landasan Operasional Pelaksanaan Tugas .....	8
BAB II     RENCANA STRATEGIK .....	9
A. Visi.....	9
B. Misi.....	9
C. Faktor-faktor Penentu keberhasilan Keberhasilan.....	9
D. Tujuan dan Sasaran .....	10
E. Program Operasional.....	11
F. Kegiatan Operasional.....	12
BAB III     AKUNTABILITAS KINERJA.....	13
A. Uraian Hasil Pengukuran Kinerja .....	13
B. Analisis dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja .....	14
C. Akuntabilitas Keuangan .....	15
BAB VII     PENUTUP.....	16
LAMPIRAN	
1. Lampiran : 1 Penjelasan Penjabaran Realisasi Pendapatan RSUD Tahun 2015	
2. Lampiran : 2 Penjelasan Realisasi Anggaran Per Kegiatan RSUD Tahun 2015	
3. Lampiran : 3 Sarana dan Prasarana	



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Prinsip otonomi daerah menggunakan prinsip otonomi seluas-luasnya, dalam arti daerah diberikan kewenangan mengurus dan mengatur semua urusan pemerintahan yang menjadi urusan Pemerintah yang ditetapkan dalam Undang-Undang.

Daerah memiliki kewenangan membuat kebijakan untuk memberi pelayanan, peningkatan, peranserta, prakarsa dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan pada peningkatan kesejahteraan rakyat.

Seiring dengan prinsip tersebut diatas penyelenggaraan otonomi daerah harus berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan selalu memperhatikan kepentingan dan aspirasi yang tumbuh dalam masyarakat. Sebagai konsekuensi logis penyelenggaraan otonomi daerah harus diupayakan semaksimal mungkin penyediaan sumber pembiayaan/ dana, terutama Pendapatan Asli Daerah yang memadai guna memperlancar kegiatan Pemerintahan maupun pembangunan daerah.

Guna mewujudkan sumber dana yang memadai diperlukan upaya dengan sungguh-sungguh menggali potensi sumber-sumber Pendapatan, baik melalui intensifikasi maupun ekstensifikasi.

RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Pemalang serta Peraturan Bupati Pemalang Nomor 54 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Pemalang.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2016 merupakan bentuk perwujudan kewajiban menjawab yang disampaikan kepada atasannya dalam arti lain LKjIP Tahun 2016 merupakan media utama dalam pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi.

#### **B. Maksud dan Tujuan**

##### **1. Maksud**

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang dalam melaksanakan kewenangan dibidang pelayanan kesehatan selama tahun anggaran 2016.

##### **2. Tujuan**

Adapun tujuan dari penyusunan LKjIP ini antara lain :

1. Sebagai bahan evaluasi (penilaian) kinerja RSUD dr. M.Ashari Kabupaten Pemalang selama tahun anggaran 2016 dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan wewenangnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 13 Tahun 2008.
2. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana program/ kegiatan tahunan untuk tahun anggaran 2016.

### **C. Kondisi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 13 Tahun 2008 RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang mempunyai tugas melaksanakan urusan di bidang pelayanan kesehatan.

#### **1. Tugas Pokok dan Fungsi**

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Pemalang serta Peraturan Bupati Pemalang Nomor 54 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Pemalang, maka RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pelayanan kesehatan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas, RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;
- b. Pelaksanaan pelayanan pendukung penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di bidang pelayanan kesehatan;
- c. Pelaksanaan penyusunan program dan kegiatan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan;
- d. Pelaksanaan koordinasi dan fasilitas di bidang pelayanan kesehatan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

#### **2. Struktur Organisasi**

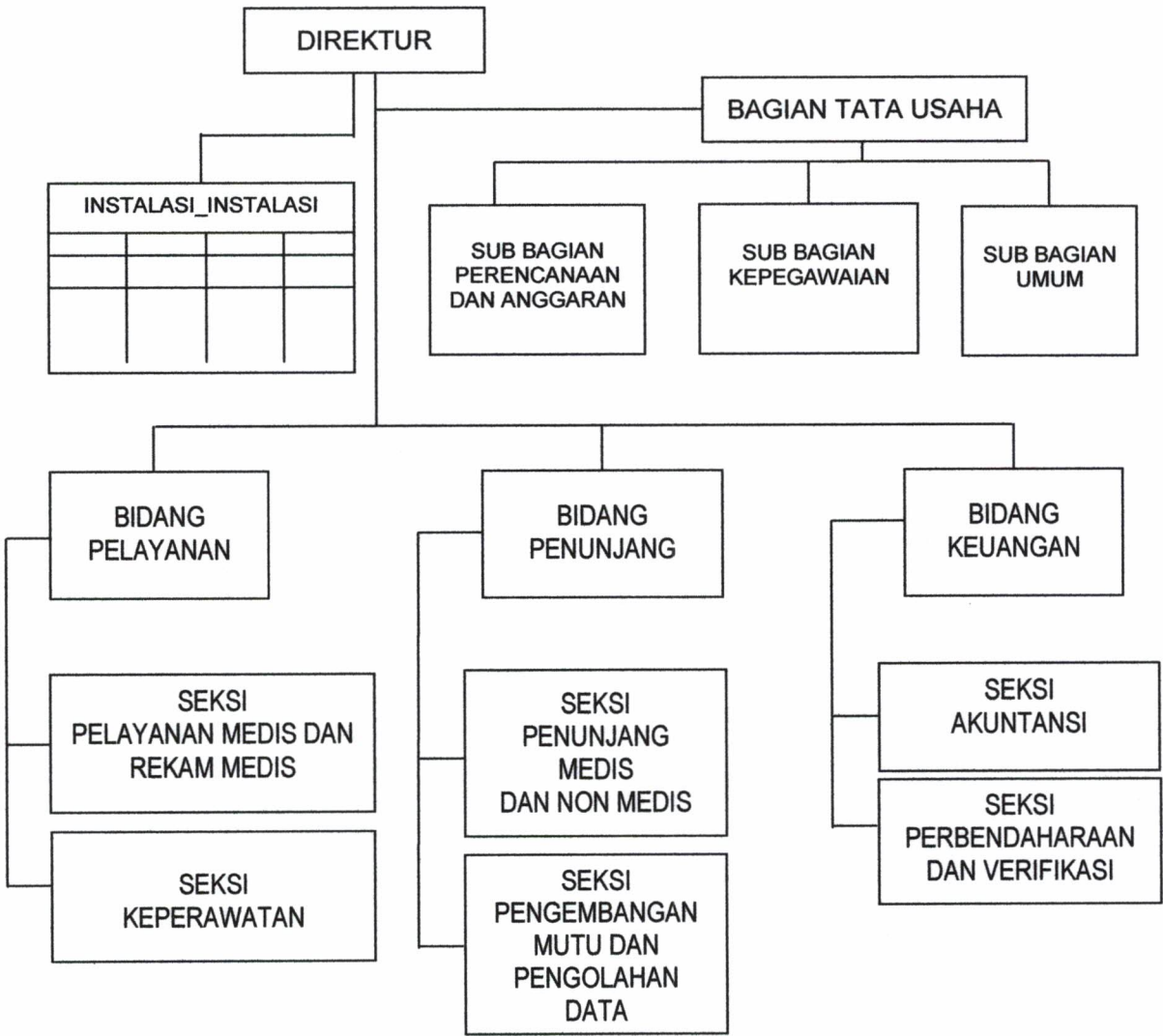
Struktur organisasi RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Susunan organisasi dan tata kerja lembaga teknis daerah Kabupaten Pemalang terdiri dari :

- a. Direktur ;
- b. Kepala Bagian Tata Usaha, terdiri dari :
  - 1) Sub Bagian Umum ;
  - 2) Sub Bagian Perencanaan ;
  - 3) Sub Bagian Kepegawaian.
- c. Bidang Pelayanan, terdiri dari :
  - 1) Seksi Pelayanan Medis dan Non Medis ;
  - 2) Seksi Keperawatan.
- d. Bidang Penunjang, terdiri dari :
  - 1) Seksi Penunjang Medis dan Non Medis ;
  - 2) Seksi Pengembangan Mutu dan Pengolahan Data.
- e. Bidang Keuangan, terdiri dari :
  - 1) Seksi Perbendaharaan dan Verifikasi ;
  - 2) Seksi Akutansi.
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang adalah sebagai berikut :

LAMPIRAN XIII A : PERATURAN DAERAH KABUPATEN PEMALANG  
NOMOR : 13 TAHUN 2008

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. M. ASHARI  
KABUPATEN PEMALANG





### 3. Personil

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang didukung oleh personil dengan rincian sebagai berikut :

- a. Jumlah Pegawai menurut jenis :
  - PNS : 489 orang
  - Non PNS : 284 orang
  - Dokter tamu : 10 orang
  - Satpam/Security : 36 orang
  - Cleaning service : 65 orang
- b. Jumlah Pegawai menurut pendidikan :
  - SD : 11 orang
  - SMP : 26 orang
  - SMA : 160 orang
  - D-I : 1 orang
  - D-III : 416 orang
  - D-IV : 4 orang
  - Sarjana/ S1 : 223 orang
  - Pasca Sarjana/ S2 : 40 orang
- c. Jumlah Pegawai menurut Golongan :
  - Golongan IV/e : 2 orang
  - Golongan IV/d : 1 orang
  - Golongan IV/c : 2 orang
  - Golongan IV/ b : 7 orang
  - Golongan IV/ a : 23 orang
  - Golongan III/ d : 55 orang
  - Golongan III/ c : 33 orang
  - Golongan III/ b : 124 orang
  - Golongan III/ a : 99 orang
  - Golongan II/ d : 15 orang
  - Golongan II/ c : 34 orang
  - Golongan II/ b : 60 orang
  - Golongan II/ a : 18 orang
  - Golongan I/d : 12 orang
  - Golongan I/ c : 2 orang
  - Golongan I/b : 3 orang
- d. Jumlah Pegawai menurut jenis kelamin :
  - Laki-laki : 286 orang
  - Perempuan : 488 orang
- e. PNS berdasarkan Diklat Struktural
  - SPAMEN/ Diklatpim II : - orang
  - SPAMA/ Diklatpim III : 4 orang
  - ADUMLA : 7 orang
  - ADUM : - orang



Sebagai sumber daya organisasi, dukungan dana yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung (Belanja Pegawai) dan Belanja Langsung yang dikelola RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang beserta pelaksanaannya sebesar Rp 145.247.089.000,00 dengan Realisasi penerimaan SPM sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp 132.102.823.292,00 (90,95 %) dan telah dipertanggungjawabkan (SPJ) sebesar Rp 132.102.823.292,00 (100,00%), perincian sebagaimana pada Lampiran : 1

Disamping dukungan dana belanja tidak langsung (belanja pegawai) dan belanja langsung, RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang berdasarkan Peraturan Bupati Pemalang Nomor 54 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Pemalang, maka RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pelayanan kesehatan di Kabupaten Pemalang serta target dan realisasi pendapatan sampai dengan akhir Desember 2016.

Tabel : 1

No.	Jenis Penerimaan	Target	Realisasi	%
I.	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	65.000.000.000,-	70.943.883.547,-	109,14
1.	Penerimaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD dr. M. Ashari	65.000.000.000,-	70.943.883.547,-	109,14
	<b>Jumlah</b>	<b>65.000.000.000,-</b>	<b>70.943.883.547,-</b>	<b>109,14</b>

**D. Sarana dan Prasarana**

Untuk memperlancar pelaksanaan tugas, RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang memiliki sarana dan prasarana yang merupakan faktor pendukung dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan di Bidang Pelayanan Kesehatan. Sarana dan prasarana yang dimiliki RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang dapat dirinci sebagaiberikut :

**a. Gedung dan Bangunan**

NO	NAMA BARANG / MERK/TYPE	JUMLAH BARANG	KET.
1	2	3	4
1.	Luas Bangunan	8.500 M2	
2.	Luas Tanah	37.670 M2	
3.	Pengembangan Ruang ICU	1 Unit	

**b. Aktifa tetap Lainnya**

NO	NAMA BARANG/ MERK/TYPE	JUMLAH BARANG	KET.
1	2	3	4
1.	Komputer Pentium Core 2 Duo Processor E 7500 (2,9 GHz)	100 Unit	
2.	Printer	50 Unit	
3.	Genset	10 Unit	
4.	Mesin Absensi	4 Unit	
5.	Server Sim RS	1 Unit	
6.	AC Spilt 1 PK	100 Unit	

**c. Peralatan Kesehatan**  
**- Alat Pelayanan Medis**

NO	NAMA BARANG/ MERK/TYPE	JUMLAH BARANG	KET.
1	2	3	4
1.	Curticle Scissor Curved 10 cm Curved	1 Pcs	
2.	Forcfeps USA Dressing 12,0 cm	1 Pcs	
3.	Keyes Cutanous Punch Set Cpl	1 Pcs	
4.	Kilner Skin Retractor 15 cm	1 Pcs	
5.	Bruns Bone Curette Fig 2	1 Pcs	
6.	Tissue Forceps Very Fine	1 Pcs	
7.	Hegar – Mayo Needle Holder	2 Pcs	
8.	Halsted Mosquito Forceps	2 Pcs	
9.	Halsted Mosquito Force PS	2 Pcs	
10.	Scissor Delicate Straig	2 Pcs	
11.	IUD Removal Hook Saunders	1 Pcs	
12.	Mathieu Urethral Forceps	1 Pcs	
13.	Schroeder Tenaculum Forcep	1 Pcs	
14.	Suction Cannula Yankauer W	1 Pcs	
15.	Suction Cannula Yankauer W	2 Pcs	
16.	Kocher Abdominal Retraktor	3 Pcs	
17.	Mini size Perf Bottom 57 mm	5 Pcs	
18.	Sims Rectral Specula For Adults 235 mm	2 Pcs	
19.	Sims Rectral Specula For Children 190 mm	1 Pcs	

- Alat Kesehatan

NO	NAMA BARANG/ MERK/TYPE	JUMLAH BARANG	KET.
1	2	3	4
1.	Baby Box Beroda	25 Unit	
2.	Standar Infus	90 Unit	
3.	Syringe Pump	9 Unit	
4.	Infus Pump	5 Unit	
5.	Medical Report Trulley	12 Unit	
6.	Anestesia Trulley	3 Unit	
7.	Transferring Patient Treecher	2 Unit	
8.	Brangkai Emergency	10 Unit	
9.	Scop Treecher	1 Unit	
10.	Trulley Emergency	2 Unit	
11.	ResusiTator Bayi	6 Unit	
12.	Incubator	8 Unit	
13.	Suction Pump	3 Unit	
14.	Kasur Decubitus	15 Unit	
15.	EKG 3 Chanel	1 Unit	
16.	Tensimeter Mobile	10 Unit	
17.	Kursi Roda	4 Unit	
18.	Bedside Cabinet	40 Unit	
19.	Tensimeter Duduk	10 Unit	
20.	Manometer Oksigen	50 Unit	
21.	Resusitator Dewasa	5 Unit	
22.	Resusitator Anak	5 Unit	
23.	Blood Warmer	3 Unit	
24.	Timbangan Bayi	1 Unit	
25.	Meja Resusitasi (untuk Anak)	1 Unit	
26.	Bed Pasien 1 Engkel	16 Unit	
27.	Tensimeter Digital	10 Unit	
28.	Bed Pasien Elektic ICU-ICCU With Weighing Scale + CPR Relase System	4 Unit	

d. Instalasi dan Jaringan

NO	NAMA BARANG/ MERK/TYPE	JUMLAH BARANG	KET.
1	2	3	4
1.	SIM Kepegawaian	1 Paket	
2.	Website	1 Paket	
3.	Garansi	1 Paket	
4.	Maintenance	1 Paket	



5.	Hosting 2 Tahun	1 Paket	
6.	Pelatihan	1 Paket	

#### **E. Landasan Operasional Pelaksanaan Tugas**

Landasan operasional pelaksanaan tugas RSUD dr. M. Ashari h Kabupaten Pematang antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana beberapa kali telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah ;
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah ;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari KKN ;
4. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah ;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah ;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah ;
7. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Susunan organisasi dan tata kerja lembaga teknis daerah Kabupaten Pematang;
9. Peraturan Bupati Pematang No. 12 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pematang Tahun 2016 – 2021 ;
10. Keputusan Bupati Pematang Nomor : 050/197.B/Tahun 2011 tanggal 12 September 2011, tentang Pengesahan Rencana Strategis (RENSTRA) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pematang 2011-2016.



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Visi

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program, suatu instansi Pemerintah harus terus menerus melakukan perubahan ke arah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil.

Tahapan sebagaimana tersebut diatas, dimulai dengan perumusan visi yang jelas. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh instansi Pemerintah, oleh karena itu Visi tersebut harus mampu :

- ✓ Menarik komitmen dan menggerakkan orang ;
- ✓ Menciptakan makna bagi kehidupan anggota organisasi ;
- ✓ Menciptakan standar unggulan ;
- ✓ Menjembatani keadaan sekarang dan keadaan masa depan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang mempunyai visi : **“MENJADI RUMAH SAKIT PILIHAN UTAMA MASYARAKAT PEMALANG DAN SEKITARNYA”**.

### B. MISI

Untuk mewujudkan visi RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang sebagaimana di atas, haruslah ditetapkan suatu misi, yaitu sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu melalui penerapan strategi yang telah dipilih. Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan suatu instansi pemerintah. Misi adalah tujuan utama ke arah mana perencanaan dan program suatu instansi pemerintah yang ingin dicapai.

**Misi** yang dirumuskan dalam usaha mencapai Visi RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang adalah :

1. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang bermutu prima dan memuaskan.
2. Memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi semua golongan masyarakat.
3. Memberikan kontribusi nyata untuk pendidikan dan latihan kesehatan yang terintegrasi dengan pelayanan dalam rangka peningkatan mutu Sumber Daya Manusia dan Ilmu Pengetahuan serta teknologi kesehatan.

### C. Faktor Penentu Keberhasilan

Pengidentifikasian faktor – faktor penentu keberhasilan merupakan faktor penting dalam Perencanaan Strategis. Hal ini harus dilakukan agar RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis.

Faktor – faktor penentu keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategis organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Faktor – faktor penentu keberhasilan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Menyediakan Sarana Pelayanan Medis dan Non Medis yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien;
- b. Menyediakan Perbekalan Kesehatan yang sesuai kebutuhan pasien;
- c. Menyediakan Sarana dan Prasarana Penunjang Medis yang sesuai dengan kebutuhan pasien;
- d. Meningkatkan Profesionalisme dan Ketrampilan Tenaga Medis.

#### D. Tujuan Dan Sasaran

Dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan, selanjutnya diuraikan lebih lanjut dalam tujuan dan sasaran sebagai kondisi antara sebelum tercapainya Visi dan Misi.

##### 1. Tujuan

Tujuan dan sasaran merupakan suatu kondisi yang diharapkan akan terwujud dalam jangka waktu satu sampai lima tahun yang akan datang. Rumusan tujuan dan sasaran RSUD Dr. M. Ashari adalah sebagai berikut :

MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN
1. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang bermutu prima dan memuaskan.	1. Kemandirian finansial rumah sakit.	1. Meningkatnya Jumlah Sarana dan Prasarana Medis
2. Memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi semua golongan masyarakat.	2. Kepuasan Pelanggan	2. Meningkatnya Jumlah Sarana dan Prasarana Non Medis
3. Memberikan kontribusi nyata untuk pendidikan dan latihan kesehatan yang terintegrasi dengan pelayanan dalam rangka peningkatan mutu Sumber Daya Manusia dan Ilmu Pengetahuan serta teknologi kesehatan.	3. Proses pelayanan yang prima.	3. Terwujudnya Sarana Penunjang
	4. Sumber daya manusia yang berkomitmen tinggi dan kompeten.	4. Tersedianya Perbekalan Kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau.
		5. Terpenuhinya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit.

##### 2. Sasaran

Dari 3 tujuan dan 5 sasaran yang telah dirumuskan, selanjutnya dijabarkan dalam strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran. Strategi terdiri dari kebijakan – kebijakan dan program – program. Pada perencanaan strategis RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang, kebijakan dan program yang dirumuskan untuk setiap tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

<b>Tujuan strategis</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>
1.Kemandirian finansial rumah sakit.	1.Meningkatnya Jumlah Sarana dan Prasarana <b>MEDIS</b>	Peningkatan mutu pelayanan medis melalui pengadaan prasarana pelayanan <b>MEDIS</b>	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RS Paru/RS Mata
2.Kepuasan Pelanggan	2.Meningkatnya Jumlah Saranan dan Prasarana <b>NON MEDIS</b>	Peningkatan Mutu Pelayanan Medis melalui Pengadaan Sarana dan Prasarana <b>NON MEDIS</b>	1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran. 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana. 3. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RS Paru/RS Mata. 4. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan pada BLUD
3.Proses pelayanan yang prima.	3.Terwujudnya Sarana Penunjang	Peningkatan Mutu Pelayanan medis melalui Pengadaan Sarana dan Prasarana Penunjang	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RS Paru/RS Mata
4.Sumber daya manusia yang berkomitmen tinggi dan kompeten.	4.Tersedianya Perbekalan Kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau.	Peningkatan mutu pelayanan Medis melalui Pengadaan Sarana dan Prasarana Perbekalan Kesehatan	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RS Paru/RS Mata
	5.Terpenuhinya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit.	Peningkatan Mutu Pelayanan Rumah sakit melalui Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	Program Pemeliharaan sarana dan Prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru-paru/RS Mata

#### **E. Program Operasional**

Program Operasional merupakan proses penentuan jumlah dan jenis sumber daya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Program kerja operasional tidak terlepas dari kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya, yang meliputi : program kerja keuangan, program kerja operasional sumber daya manusia, program kerja operasional bidang sarana dan prasarana dan lain-lain.

RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang dalam Tahun 2016 ini mempunyai program kerja sebagai berikut :



1. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur ;
2. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit / rumah sakit jiwa / rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata;
3. Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata;
4. Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan ;
5. Program peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada BLUD.

#### **F. Kegiatan Operasional**

Kegiatan organisasi merupakan penjabaran kebijaksanaan sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi organisasi. Berikut ini adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pematang Jaya Tahun 2016, yaitu :

1. Pengadaan perlengkapan gedung kantor;
2. Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor;
3. Penambahan ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, kelas I, II dan III );
4. Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit;
5. Pengadaan obat-obatan rumah sakit;
6. Pengadaan mebeleur rumah sakit;
7. Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit;
8. Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis;
9. Pelayanan dan pendukung pelayanan pada BLUD RSUD.



### BAB III

#### KINERJA AKUNTABILITAS

Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang adalah perwujudan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang Tahun 2016 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Bab ini akan disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja, termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil guna mengatasi hambatan/ kendala dan permasalahan.

Selain itu disajikan pula mengenai akuntabilitas keuangan. Akuntabilitas keuangan dipaparkan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi atau tugas-tugas lainnya, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja efisiensi.

#### A. Uraian Hasil Pengukuran Kinerja

Sebelum menguraikan hasil pengukuran kinerja, perlu kiranya dijelaskan mengenai proses pengukuran kinerja terlebih dahulu. Proses pengukuran kinerja didahului dengan penetapan indikator kinerja kegiatan yaitu ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan.

Indikator kinerja kegiatan yang dipakai dalam pengukuran ini meliputi masukan (*input*), Keluaran (*output*), Hasil (*outcome*), Manfaat (*Benefits*) dan Dampak (*impacts*) masing-masing sebagai berikut :

1. Masukan (*inputs*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output, misalnya sumber daya manusia, dana, material, waktu, teknologi dan sebagainya.
2. Keluaran (*outputs*) adalah segala sesuatu berupa produk/ jasa (fisik dan/ atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan. Hasil (*outcomes*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Outcomes merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/ jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.
3. Manfaat (*benefits*) adalah kegunaan suatu keluaran (*outputs*) yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Dapat berupa tersedianya fasilitas yang dapat diakses oleh publik.
4. Dampak (*impacts*) adalah ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam suatu kegiatan.

Indikator-indikator tersebut secara langsung atau tidak langsung dapat mengindikasikan sejauhmana keberhasilan pencapaian sasaran.

Selanjutnya menetapkan rencana tingkat capaian (*target*) yang merupakan gambaran mengenai kinerja yang diinginkan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara

membandingkan antara target dengan realisasinya melalui media berupa formulis Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja 5 (lima) sasaran sudah berhasil mencapai tingkat capaian sebesar adalah 100,%. Secara rinci tingkat capaian seluruh sasaran adalah sebagai berikut :

No	Sasaran	Nilai Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana medis.	100,00 %
2.	Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana non medis	100,00 %
3.	Terwujudnya saran pendukung	100,00 %
4.	Tersedianya perbekalan kesehatan yang bermutu merata dan terjangkau.	100,00 %
5.	Terpenuhinya pemeliharaan sarana dan prasaranya rumah sakit.	100,00 %

#### B. Analisis dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Dalam laporan akuntabilitas kinerja tahun 2016 RSUD. Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang menetapkan 5 ( lima ) sasaran yang ingin diwujudkan / dicapai sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2011-2016, sebagaimana telah ditetapkan dalam keputusan Direktur RSUD dr. M. Ashari Kabupatn Pemalang nomor : 445/1183/2011, tanggal 19 September 2011 tentang Rencana Strategis RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang Tahun 2011 – 2016 yaitu :

NO.	SASARAN
1.	Meningkatnya Jumlah Sarana dan Prasarana Medis.
2.	Meningkatnya Jumlah Sarana dan Prasarana Non Medis.
3.	Terwujudnya Sarana Penunjang.
4.	Tersedianya Perbekalan Kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau.
5.	Terpenuhinya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

### C. Akuntabilitas Keuangan

Dalam hal akuntabilitas keuangan, dijelaskan mengenai penggunaan anggaran keuangan tahun 2016 sebesar **Rp. 145.247.089.000,-** dan terealisasi sebesar **Rp. 132.102.823.292,-** dengan rincian sebagai berikut :

- |                                |     |                   |
|--------------------------------|-----|-------------------|
| 1. Belanja tidak langsung..... | Rp. | 28.305.036.000,-  |
| 2. Belanja langsung .....      | Rp. | 116.942.053.000,- |

Dari penetapan anggaran tersebut diatas, realisasinya :

- |                                |     |                   |
|--------------------------------|-----|-------------------|
| 1. Belanja tidak langsung..... | Rp. | 27.026.671.885,-  |
| 2. Belanja langsung .....      | Rp. | 105.076.151.407,- |


## **BAB IV PENUTUP**

Dalam tahun 2016 RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang telah melaksanakan salah satu kewajiban perundang-undangan yaitu menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang menguraikan tentang keberhasilan RSUD dr. M. Ashari dalam mengelola sumber daya guna mewujudkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat. Sebagaimana telah dijelaskan di muka, bahwa RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang telah menetapkan 5 ( Lima ) sasaran yang ingin diwujudkan/ dicapai sesuai dengan Rencana Strategik (Renstra) Tahun 2011 – 2016 yaitu :

1. Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana medis ;
2. Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana non medis ;
3. Terwujudnya sarana penunjang ;
4. Tersedianya perbekalan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau ;
5. Terpenuhi pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata tingkat capaian kinerja dari 5 ( lima) sasaran adalah sebesar 90,57 %. Kondisi ini dilaksanakan melalui 5 ( lima ) program dan 9 (sembilan) kegiatan yang ada di RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang.

Pemalang, 10 Januari 2017

a.n. Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Pemalang  
UPT. RSUD dr. M. ASHARI  
Direktor  
  
dr. SHOLAHUDIN  
Pembina  
NIP. 19711222 200501 1 004



FORMULIR PENGUKURAN KINERJA  
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

Satuan Kerja Perangkat Daerah : UPT RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang  
Tahun Anggaran : 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Program peningkatan sarana dan aparatur	
1	Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana Non Medis	Pemeliharaan rutin/berkala tempat parkir dan area publik kantor	2 Paket, 12 bulan
2	Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana Non Medis	Pemeliharaan rutin/berkala software dan sistem informasi	1 Paket, 12 bulan
		Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/ RS Jiwa/ RS Paru-paru/ RS Mata	
3	Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana MEDIS	Penambahan ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II, dan III)	1 Paket, 12 bulan
4	Tersediannya perbekalan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau	pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	3 Paket, 12 bulan
		Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	
5	Terpenuhinya pemeliharaan sarana dan prasarana Rumah Sakit	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	
6	Terpenuhinya pemeliharaan sarana dan prasarana Rumah Sakit	Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis	

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Pemalang  
UPT. RSUD DR. M. ASHARI  
Direktur  
  
dr. SHOLAHUDIN  
Pembina  
NIP. 197111222 200501 1 004

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)  
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)

Satuan Kerja Perangkat Daerah : UPT RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang  
Tahun Anggaran : 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sertifikasi Rumah Sakit	Peningkatan kelas rumah sakit	Kelas B

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Pemalang  
UPT. RSUD DR. M. ASHARI  
Direktor  
  
dr. SHOLAHUDIN  
Pembina  
NIP. 19711222 200501 1 004